

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 PROGRAM SISTEM  
KREDIT SEMESTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2**

**KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Novia Qurotul A'yun**

**NIM. 19110143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 PROGRAM SISTEM  
KREDIT SEMESTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2  
KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Srtata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).*



**Oleh:**

**Novia Qurotul A'yun**

**NIM. 19110143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 PROGRAM SISTEM  
KREDIT SEMESTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2  
KOTA KEDIRI**

Oleh:

**Novia Qurotul A'yun**

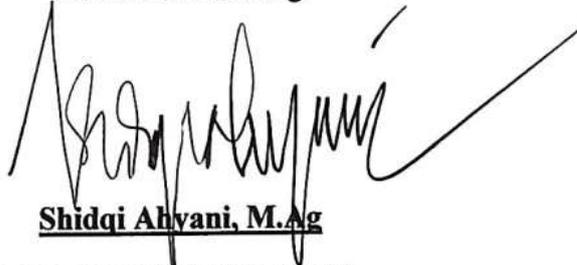
NIM. 19110143

Telah disetujui

Pada Tanggal: 28 Februari 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Shidqi Ahvani, M.Ag**

NIP. 198304252018011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Mujtahid, M.Ag**

NIP. 197501052005011003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 PROGRAM SISTEM  
KREDIT SEMESTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MAN 2  
KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Novia Qurotul A'yun (19110143)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 April 2023 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Fahim Khasani, M.A

NIP. 199007102019031012

Sekretaris Sidang

Shidqi Ahyani, M.Ag

NIP. 198304252018011001

Pembimbing

Shidqi Ahyani, M.Ag

NIP. 198304252018011001

Penguji Utama

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, M.A

NIP. 196708162003121002

Tanda Tangan

:

:

:

:

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala ungkapan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat serta salam tetap turunkan pada Nabi Muhammad Saw. semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua tercinta Ayahanda Marsaid serta Ibu Zumrotul Aliyah, kakak dan adik tersayang yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan baik secara psikis maupun materi.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk pada setiap perjalanan hidup kita. Menjadikan kita sebagai golongan hamba yang bersabar dan bersyukur.

Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

## MOTTO

“الطريقة اهم من المادة, والمدرس اهم من الطريقة, وروح المدرس اهم من المدس”

“Metode belajar lebih penting daripada materi pelajaran, dan guru lebih penting daripada metode pelajaran, dan ruh guru lebih penting daripada guru.”

- KH. Abdullah Syukri Zarkasyi -

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Shidqi Ahyani, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### NOTA DINAS PEMBIMBING

---

Hal : Skripsi Novia Qurotul A'yun

Malang, 28 Februari 2023

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novia Qurotul A'yun

NIM : 19110143

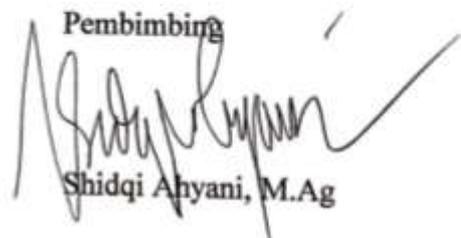
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester terhadap hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing



Shidqi Ahyani, M.Ag

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Qurotul A'yun  
NIM : 19110143  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Shidqi Ahyani, M.Ag  
Judul Skripsi :

“Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri”

Menyatakan dengan ini telah melengkapi berkas data persyaratan Ujian Sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Malang, 15 Maret 2023

Hormat saya,



Novia Qurotul A'yun

NIM. 19110143

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Yang Maha Esa yang telah memberikan waktu, kesempatan, dan kemampuan untuk menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya. Berkat rahmat, ridha, dan inayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan Skripsi mengenai Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil belajar Siswa di MN 2 Kota Kediri.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah menggiring umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Shidqi Ahyani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas ini.
6. Seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam kelancaran administratif.
7. Kepada kedua orang tua tercinta saya, yaitu Ayahanda Marsaid dan Ibu Zumrotul Aliyah, serta kakak saya Laila, Adik saya Lailina, dan saudara-

saudara saya yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, memberikan dukungan, mengirimkan doa, serta membantu secara materi.

8. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Sabilurrosyad, Gasek yaitu Abah KH. Marzuki Muztamar, M.A dan Umik Saidah Marzuki, M.Pd yang senantiasa membimbing spiritual saya.
9. Kepada Teman-teman terbaik saya, Nurma, Risma, Hana, Risa, dan Ustadzah Afi yang senantiasa menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
10. Kepada rekan saya, Ilham Syahriyal Akbar yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, motivasi, dan nasihat kepada saya.
11. Teman-teman kelas ICP PAI-H 2019 yang merupakan teman-teman menempuh pendidikan selama di Universitas.
12. Rekan dan rekanita PKPT IPNU-IPPNU UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menemani berproses dalam berorganisasi dan berakademisi.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu persatu disini, yang sedikit banyak telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima penulis dengan lapang dada.

Akhirul kalam semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 01 Februari 2023

Novia Qurotul A'yun

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Adanya transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf antara abjad yang satu dengan yang lainnya. Penulisan transliterasi dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 no. 0543 b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = a	ل = l
ث = ts	ص = sy	م = m
ج = j	ض = ḍ	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = `	ء = `
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

### C. Vocal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

أَي = î

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT.....	1
مستخلص البحث .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Orisinalitas Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Kajian Teori Sistem Kredit Semester.....	18
1. Pengertian Sistem Kredit Semester.....	18
2. Prinsip Pembelajaran Sistem Kredit Semester.....	19
3. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester .....	21
4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Sistem Kredit Semester.....	26
B. Kajian Teori Hasil belajar .....	29

1. Pengertian Hasil Belajar .....	29
2. Unsur-Unsur Hasil Belajar Siswa .....	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa .....	34
G. Kerangka Berpikir .....	35
H. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Definisi Operasional.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
1. Populasi Penelitian.....	46
2. Sampel Penelitian .....	47
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	48
F. Data dan Sumber Data .....	49
1. Data primer .....	49
2. Data sekunder .....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi .....	51
2. Angket.....	51
H. Hasil Uji Coba Instrumen.....	51
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Realibilitas .....	54
I. Teknik Analisis Data.....	55
1. Deskripsi Data Penelitian.....	56
2. Uji Persyaratan Analisis.....	56
3. Uji Hipotesis .....	57
J. Sistematika Pembahasan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data.....	60
B. Uji Persyaratan Analisis .....	61
1. Uji Normalitas.....	61

2. Uji Linearitas .....	63
C. Hasil Analisis Data.....	64
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
2. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
3. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	67
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	69
A. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri .....	69
B. Besaran Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri .....	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan Penelitian .....	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN.....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Sistem Paket dan SKS.....	4
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	13
Tabel 2. 1 Penetapan Beban Belajar SKS dan Sistem Paket di SMA/MA .....	23
Tabel 3. 1 rancangan Instrumen Penelitian .....	42
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	52
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	53
Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel X .....	55
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y .....	55
Tabel 4. 1 Pengumpulan Data .....	60
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model hubungan antar variabel.....	37
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas .....	62
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot .....	62

## ABSTRAK

A'yun, Novia Qurotul, 2023. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: SHIDQI AHYANI, M.Ag

---

Program Sistem Kredit Semester merupakan salah satu program dari Kurikulum 2013. Sistem Kredit Semester pada tingkatan sekolah/madrasah merupakan sistem pelaksanaan program pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran yang akan ditempuh pada tiap semesternya. Hasil Belajar Siswa yang baik merupakan buah hasil dari semua aspek dalam sekolah/madrasah, terutama tepat tidaknya penerapan kurikulum yang digunakan pada sekolah/madrasah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan seberapa besar pengaruh penerapan program Sistem Kredit Semester terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh program SKS terhadap hasil belajar siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dari hasil analisis data secara simultan dan parsial terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan program SKS terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar  $0,00 < \alpha = 0,05$  dan nilai  $t$  hitung ( $5,174$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,987$ ). Hasil uji simultan menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar  $26,766 >$   $F$  tabel  $3,95$  yang keseluruhan berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan program SKS terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi korelasi ( $R$ ) yaitu sebesar  $0,492$  yang berarti bahwa derajat hubungan antara kedua variabel adalah sebesar  $49,2\%$ . Nilai koefisien determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) yaitu  $0,233$  yang artinya sebesar  $23,3\%$  hasil belajar siswa MAN 2 Kota Kediri dipengaruhi oleh penerapan program SKS.

**Kata Kunci:** *Kurikulum, SKS, Hasil Belajar*



## ABSTRACT

A'yun , Novia Qurotul, 2023. The Effect of Implementing the 2013 Curriculum in the Semester Credit System Program on Student Learning Outcomes in MAN 2, Kediri City, Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: SHIDQI AHYANI, M.Ag

---

The Semester Credit System Program is one of the programs in the 2013 Curriculum. The Semester Credit System at the school/madrasah level is an educational program implementation system in which students have the freedom to choose and determine the study load and subjects to be taken each semester. Good Student Learning Outcomes are the result of all aspects of the school/madrasah, especially whether or not the application of the curriculum used in the school/madrasah is appropriate or not.

The purpose of this study was to find out how and how much influence the implementation of the Semester Credit System program had on student learning outcomes at MAN 2 Kota Kediri.

The approach used in this research is a quantitative approach. The instrument used in this study was a questionnaire used to measure the effect of the credit program on student learning outcomes. The analysis used in this research is simple linear regression analysis.

The results of the study show that: From the results of simultaneous and partial data analysis it is evident that there is a significant influence with the implementation of the SKS program on student learning outcomes.

Partial testing shows that the significance value is  $0.00 < \alpha = 0.05$  and t value  $(5.174) > t$  table  $(1.987)$ . The results of the simultaneous test showed that the calculated F value was  $26.766 > F$  table  $3.95$  which overall meant that there was a significant influence between the implementation of the SKS program on student learning outcomes. The coefficient of determination of the correlation (R) is 0.492, which means that the degree of relationship between the two variables is 49.2%. The coefficient of determination (Adjusted  $R^2$ ) is 0.233, which means that 23.3% of student learning outcomes at MAN 2 Kota Kediri are influenced by the implementation of the SKS program

**Keywords:** *Curriculum, SKS, Learning Outcomes*

## مستخلص البحث

قوة الأعين، نوفمبر، 2023، تأثير تنفيذ منهج 2013 لبرنامج نظام الائتمان الفصلي على مخرجات تعلم الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية 2 مدينة كادري، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتدريس بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف: صدقي أحياني الماجستير.

يعد برنامج نظام الائتمان الفصلي أحد البرامج في منهج 2013. نظام الائتمان الفصلي على مستوى المدرسة / المدرسة هو نظام تنفيذ برنامج تعليمي يتمتع فيه الطلاب بحرية اختيار وتحديد العباء الدراسي والموضوعات التي يجب أن يدرسها كل منهم نصف السنة. النتائج التعليمية الجيدة للطلاب هي نتيجة لجميع جوانب المدرسة / المدرسة ، خاصةً ما إذا كان تطبيق المنهج المستخدم في المدرسة / المدرسة مناسباً أم لا.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيف ومدى تأثير تنفيذ برنامج نظام الائتمان الفصلي على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية 2 مدينة كادري.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج كمي. كانت الأداة المستخدمة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان يستخدم لقياس تأثير برنامج الائتمان على نتائج تعلم الطلاب. التحليل المستخدم في هذا البحث هو تحليل انحدار خطي بسيط.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: من نتائج تحليل البيانات المتزامن والجزئي ، من الواضح أن هناك تأثيراً كبيراً مع تنفيذ برنامج نظام الائتمان الفصلي على مخرجات تعلم الطلاب.

يظهر الاختبار الجزئي أن قيمة الأهمية هي  $0.00 < \alpha = (0,05)$  و  $t$  المحسوبة (5.174)  $t <$  جدول (1.987). أظهرت نتائج الاختبار المتزامن أن قيمة  $F$  المحسوبة كانت (26.766)  $F <$  جدول (3,95) مما يعني بشكل عام وجود تأثير كبير بين تنفيذ برنامج نظام الائتمان الفصلي على نتائج تعلم الطلاب. معامل تحديد الارتباط ( $R$ ) هو 0.492 أي أن درجة العلاقة بين المتغيرين هي 49.2%. معامل التحديد ( $R^2$ ) هو 0.233 ، مما يعني أن 23.3% من نتائج تعلم الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية 2 مدينة كادري تتأثر بتنفيذ برنامج نظام الائتمان الفصلي.

**الكلمات الرئيسية:** منهج، نظام الائتمان الفصلي، نتائج تعلم الطلاب

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kata kunci bagi setiap manusia untuk memperoleh berbagai ilmu. Pendidikan pula adalah metode pendekatan yang selaras dengan fitrah manusia yang memiliki fase tahapan pertumbuhan. Tujuan umum dari pendidikan Islam sendiri adalah agar terwujudnya manusia sebagai hamba Allah yang mengharap ridha-Nya. Dalam prespektif Islam, Pendidikan Islam haruslah dapat menjadikan umat manusia yang menghamba kepada Allah SWT.<sup>1</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani seorang anak, agar dapat mencapai taraf kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang sejalan dengan alam dan masyarakat.<sup>2</sup>

Merujuk pada tujuan pendidikan yang tercantum pada UU Nomor 20 pasal 3 Tahun 2003, menunjukkan makna bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi agar dapat memperbesar kemampuan dan mencetak tabiat serta mengukir peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak

---

<sup>1</sup> Muhammad Shaleh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), 01.

<sup>2</sup> Bambang Dahyono dan Enny Dwi, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah", diakses dari [https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun\\_rekaprima/article/view/865/699](https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/865/699), pada tanggal 23 September 2022 pukul 20:50

karimah, sehat jasmani rohani, memiliki ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara demokratis dan bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Program Sistem Kredit Semester atau disingkat SKS adalah salah satu program kurikulum 2013. Dapat ditarik kesimpulan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa yang dimaksud dengan Sistem Kredit Semester yaitu sebuah sistem pelaksanaan program pendidikan yang peserta didiknya dapat mengambil dan menentukan secara mandiri beban belajar dan mata pelajaran yang akan ditempuh setiap semesternya pada satuan pendidikan.<sup>4</sup> dalam melaksanakan pembelajaran dengan program ini, terdapat prinsip-prinsip yang digunakan sebagai acuan sebagaimana yang telah tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester.

Program ini merupakan bentuk realisasi dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 ayat 1 poin b yang menyatakan “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya” dan poin f yang menyatakan “setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditentukan”

---

<sup>3</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003, diakses dari [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf) pada tanggal 23 September 2022 pukul 21.00

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 22 Tahun 2006.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu Madrasah yang ditunjuk sebagai Madrasah uji coba. Pada tahun 2020, madrasah ini ditunjuk untuk pertama kalinya dapat menerapkan Kurikulum 2013 dengan Sistem Kredit Semester di Kota Kediri. Alasan adalah karena diyakini mampu dan akan berhasil dalam melaksanakannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Kota Kediri, menyatakan bahwa MAN 2 Kota Kediri telah menerapkan sistem ini. Penentuan SKS pada siswa ditentukan hasil prestasi belajar siswa pada semester I berdasarkan minimal KKM pada tiap jenis kategori kelas, yakni kelas cepat yang ditempuh dengan 4 semester yang memuat maksimal 36 sks, kelas sedang yang ditempuh dengan 6 semester yang memuat maksimal 28 sks, dan kelas lambat yang ditempuh dengan 8 semester yang memuat maksimal 20 sks. Program pendidikan SKS adalah program belajar yang berbasis siswa, dalam artian siswa harus aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan sekolah hanya menyiapkan bahan belajar. Namun tetap berada pada pendampingan guru wali kelas. Tugas wali kelas pada saat ini juga mengalami perubahan. Dimana wali kelas harus menjadi pendamping dalam kelas selama berlangsungnya pendidikan hingga lulus atau dalam artian wali kelas paten dan tidak berganti selama masa pendidikan suatu kelas. Hal ini dimaksudkan agar wali kelas dapat memantau perkembangan peserta didik dan mengetahui apa potensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>5</sup>

Satu sks setara dengan 135 menit atau 1,88 JP pada sistem paket. Satu jam pelajaran (JP) pada sistem paket setara dengan 72 menit. Pada sistem paket, semua peserta didik harus melaksanakan pembelajaran dengan total 44 JP (pada

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto di MAN 2 Kota Kediri pada 14 November 2020, pukul 09.30 WIB

kelas XI dan XII) dalam satu minggu, namun pada program kredit semester siswa tidak demikian. Melainkan ditentukan sesuai dengan kemampuannya.<sup>6</sup> Kendati demikian, jumlah total jam dalam sistem kredit semester terhitung lebih banyak dibanding dengan sistem paket. Dapat dijabarkan perbandingan waktu pembelajaran sistem paket dan sistem kredit semester dalam seminggu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Perbandingan Sistem Paket dan SKS**

<b>Sistem Paket</b>	<b>Sistem Kredit Semester</b>
44 JP x 72 menit (ditempuh selama 6 semester) Total : 52 jam	36 sks x 135 menit (ditempuh selama 4 semester) Total: 81 jam
	28 sks x 135 menit (ditempuh selama 6 semester) Total: 63 jam
	20 sks x 135 menit (ditempuh selama 8 semester) Total: 45 jam

Penerapan program semacam ini dapat mempersingkat atau bahkan memperlama waktu tempuh pendidikan peserta didik. Semulanya peserta didik pada sistem paket mendapatkan jatah 44 JP dalam satu minggu, kemudian pada sistem kredit semester dituntut untuk mengambil jatah mata pelajaran lebih banyak atau lebih sedikit seseuai kemampuannya. Peserta didik yang telah mencapai kelas cepat, dituntut untuk dapat mempertahankan indeks pencapaian kumulatif tetap baik. Selain itu, siswa juga harus ikut aktif selama proses belajar berlangsung. Hal ini dinilai penting karena sistem belajar yang diterapkan pada madrasah dengan program SKS adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri atau

<sup>6</sup> <https://pendidikan.matamu.net/struktur-pembagian-jam-kurikulum-2013/> diakses pada 28 Oktober 2022 pukul 12.00 WIB

UKBM, yang artinya siswa harus terlibat aktif serta mandiri dalam mencapai pengetahuan pada setiap kompetensi belajar. Namun diluar semua beban tersebut, siswa tetap memiliki pembimbing yang harus selalu ada dalam mendampingi studinya, yakni guru wali kelas.

Sejauh pengamatan peneliti yang dilansir dari website dan akun resmi MAN 2 Kota Kediri ([www.man2kotakediri.sch.id](http://www.man2kotakediri.sch.id) dan *instagram* man2kotakediri), bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri ini kerap kali memenangkan berbagai event perlombaan pada tahun setelah diterapkannya Sistem Kredit Semester. Pada hasil rekap prestasi siswa di tahun 2020 yang terdapat di website resmi Madrasah, terhitung sebanyak 102 jenis lomba yang telah dimenangkan.<sup>7</sup> Hingga sekarang, website dan akun resmi tersebut tetap konsisten membagikan info prestasi yang telah diraih siswa, prestasi akademik maupun non akademik. Kendati demikian, Hasil belajar siswa tidak hanya dipandang dari hasil prestasi di luar madrasah. Namun, penilaian Hasil belajar siswa mencakup pada empat Kompetensi Inti (KI) siswa, yaitu meliputi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>8</sup>

Pengaruh program SKS terhadap Hasil belajar siswa sangat perlu untuk dikaji secara mendalam. Hal ini karena Hasil belajar siswa merupakan sebuah tolak ukur pencapaian siswa dalam memahami pelajaran. Jika dengan beban yang diwajibkan kepada siswa terlalu banyak serta dalam waktu yang singkat, dan disertai dengan tuntutan konsistensi IP. Maka, secara tidak langsung siswa

---

<sup>7</sup> Prestasi M2KK-MAN 2 Kota Kediri diakses dari <https://www.man2kotakediri.sch.id/prestasi-m2kk>, pada tanggal 23 September 2022 pukul 22.12

<sup>8</sup> Marwiyah et al., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Sleman: Deepublish, 2018), 90.

akan lebih berpacu dan membutuhkan effort yang tidak sedikit. Pun sebaliknya, jika peserta didik dengan kemampuan rendah kemudian memperoleh beban belajar yang sedikit dan waktu yang lebih lama, maka akan memperpanjang masa studinya, yang selanjutnya akan memiliki dampak dan pengaruh pada semangat belajar dan hasil belajar yang dicapai kemudian.

Pada pengamatan peneliti mengenai berbagai karya ilmiah tentang pembahasan SKS, didapati hanya memuat tentang analisis pengembangan dan penerapan SKS. Sedangkan dalam pengaitannya untuk mengetahui hasil atau output belajar siswa juga perlu dikaji. Hal ini karena ditujukan untuk menemukan titik berhasil atau tidaknya SKS terhadap mendongkrak hasil belajar siswa, yang meliputi pada ketiga ranah tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang pernyataan tersebut, Maka peneliti memiliki maksud untuk mengungkap pengaruh dari penerapan program SKS terhadap Hasil belajar siswa di Madrasah Negeri 2 Kota Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang penelitian diatas yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri?
2. Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat mampu memberikan manfaat baik manfaat dalam bidang akademis, individu, maupun sosial yang ketiganya dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Akademis**

Dalam bidang akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan mengenai program kurikulum SKS terutama bagi mahasiswa calon guru. Disamping itu peneliti juga berharap karya ini dapat memberikan gambaran dan percontohan bagi lembaga pendidikan jenjang MTs dan MA dalam penerapan program SKS

#### **2. Individu**

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambah wawasan pengetahuan pada sistematika penerapan program SKS di Madrasah, mengasah kemampuan dalam bidang analisa kependidikan

terutama pada program SKS, dan juga sebagai pemenuhan tugas penulis dalam pembuatan proposal.

### **3. Sosial**

Diharapkan adanya penelitian ini bagi sosial adalah sebagai rujukan tenaga pendidik dalam menghadapi peserta didik di lembaga sekolah yang menerapkan program SKS. Disamping itu, peneliti juga berharap dengan penelitian ini kepala sekolah dapat melihat seberapa besar tingkat keberhasilan program ini dalam mempengaruhi Hasil belajar siswa.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Dari berbagai pencarian yang peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti satu kalipun belum menemukan penelitian studi kasus yang serupa dan secara khusus mengkaji pengaruh penerapan Kurikulum 2013 program Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri. Akan tetapi, telah ditemui beberapa penelitian yang secara umum berkaitan dengan penelitian dari peneliti sampaikan. Penelitian tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Tesis dari Izza Afkarina, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. Dengan judul “Pengaruh Program Sistem Kredit Semester terhadap Prestasi Akademik Siswa Cerdas Istimewa di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo”
2. Skripsi dari Devi Norma Wati, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019. Dengan judul “Pengelolaan Pembelajaran Berbasis

Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto.”<sup>9</sup>

3. Tesis dari Indra Moesthafa, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. Dengan judul “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo.”<sup>10</sup>
4. Skripsi dari Novita Sari, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam negeri Tulungagung, 2020. Dengan judul “Penerapan Sistem Kredit Semester untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar.”<sup>11</sup>
5. Skripsi dari Eko Wahyudi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022. Dengan judul “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo.”<sup>12</sup>
6. Skripsi dari Iklimatus Sholeha, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri sunan

---

<sup>9</sup> Devi Norma Wati, “Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), [http://digilib.uinsby.ac.id/33326/1/Devi%20norma%20wati\\_D03215005.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/33326/1/Devi%20norma%20wati_D03215005.pdf).

<sup>10</sup> Indra Moesthafa, “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/11135/1/15711014.pdf>.

<sup>11</sup> Novita Sari, “Penerapan Sistem Kredit Semester untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar” (IAIN Tulungagung, 2020), <http://repo.uinsatu.ac.id/14684/1/COVER.pdf>.

<sup>12</sup> Eko Wahyudi, “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo” (UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022), [http://digilib.uinkhas.ac.id/9401/1/Eko%20Wahyudi\\_T20183066.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/9401/1/Eko%20Wahyudi_T20183066.pdf).

Ampel Surabaya, 2020. Dengan judul “Pengaruh Pemberlakuan Sistem Kredit Semester Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong.”<sup>13</sup>

## **F. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian merupakan beberapa rujukan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai celah atau pembeda oleh peneliti sehingga ditemukan perbedaan meskipun tetap dalam lingkup tema yang sama. Orisinalitas penelitian dibutuhkan agar dapat terhindar dari terjadinya pengulangan penelitian terhadap bidang penelitian serupa uamh pernah diteliti. Oleh karena itu, disimpulkan sisi-sisi persamaan dan sisi-sisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. dilihat pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah diperoleh peneliti, dapat dijabarkan sisi perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian pertama, terdapat perbedaan lokasi penelitian, penelitian terdahulu menyebutkan bertempat di MA Model Zainul Hasan Genggong Probilonggo, sedangkan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Kota Kediri. Perbedaan lain adalah pada penelitian terdahulu meneliti Penerapan Program SKS terhadap Prestasi Akademik Siswa, sedangkan peneliti membahas tentang Program SKS terhadap Hasil Belajar Siswa. penelitian terdahulu memiliki perbedaan pada variabel pertama yaitu penerapan program Sistem Kredit Semester.

---

<sup>13</sup> Iklimatus Sholeha, “Pengaruh Pemberlakuan Sistem Kredit Semester terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Model Zainuddin Hasan Genggong” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), [http://digilib.uinsby.ac.id/42298/2/Iklimatus%20Sholeha\\_D03216010.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/42298/2/Iklimatus%20Sholeha_D03216010.pdf).

2. Pada hasil penelitian kedua, terdapat perbedaan lokasi penelitian. penelitian terdahulu menyebutkan bertempat di MAN 1 Mojokerto, sedangkan peneliti memilih tempat penelitian di MAN 2 Kota Kediri. Jenis penelitiannya pun berbeda, jenis penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu terdapat pula perbedaan pada fokus penelitian, yakni pada penelitian ini membahas tentang pola pengelolaan dan manajemen kurikulum pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi siswa pada sekolah tersebut. sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penerapan Sistem Kredit Semester terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada objek bahasan Sistem Kredit Semester yang sama seperti variabel penelitian oleh peneliti.
3. Pada hasil penelitian ketiga, ditemukan perbedaan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu bertempat di SMA Negeri 1 Probolinggo, sedangkan peneliti bertempat di MAN 2 Kota Kediri. Fokus pembahasan penelitian terdahulu tertuju pada manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam kaitannya meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti mengambil pokok bahasan pengaruh penerapan Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar siswa. disamping itu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian terdahulu memiliki persamaan pada variabel pertama, yaitu pada pembahasan Sistem Kredit Semester.

4. Pada hasil penelitian keempat, terdapat perbedaan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu bertempat di MTsN 1 Blitar, sedangkan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Kota Kediri. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian terdahulu membahas penerapan Sistem Kredit Semester untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sedangkan peneliti membahas mengenai pengaruh Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada pembahasan Sistem Kredit semester yang sama seperti variabel pertama oleh peneliti.
5. Pada hasil penelitian kelima, ditemukan perbedaan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu bertempat di MAN 1 Kota Probolinggo, sedangkan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Kota Kediri. jenis penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Fokus penelitian terdahulu adalah mendeskripsikan manajemen kurikulum sistem kredit semester yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah, sedangkan pada penelitian sekarang peneliti memilih berfokus pada pengaruh penerapan Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada pembahasan Sistem Kredit semester yang sama seperti variabel pertama oleh peneliti.
6. Pada hasil penelitian kelima, ditemukan perbedaan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu bertempat di MA Model Zainul Hasan Genggong, sedangkan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN 2 Kota Kediri. Fokus

penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh pemberlakuan Sistem Kredit Semester terhadap peningkatan mutu pembelajaran siswa di madrasah, sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar siswa. penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, keduanya juga memiliki persamaan pembahasan pada variabel pertama, yaitu Sistem Kredit Semester.

**Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama, Tahun dan Asal Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Izza Afkarina, 2022, Tesis, Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>• Persamaan pada variabel pertama (Program SKS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian di MA Model Zainul Hasan Genggong</li> <li>• Fokus penelitian mencari pengaruh penerapan program SKS terhadap</li> </ul>	Orisinalitas penelitian ini terletak pada belum terdapatnya penelitian yang membahas tentang Pengaruh Sistem Kredit Semester Terhadap Hasil

			Prestasi Akademik Siswa.	Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri.
2.	Devi Norma Wati, 2019, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek bahasan Sitem Kredit Semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian di MAN 1 Mojokerto</li> <li>• Jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Fokus penelitian membahas tentang manajerial proses belajar yang menggunakan program SKS dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi siswa</li> </ul>	
3.	Indra Moesthafa, 2018, Tesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesamaan pada variabel pertama, yaitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian di SMA Negeri 1</li> </ul>	

	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Sistem Kredit Semester.	Probolinggo. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan Jenis penelitian Kualitatif</li> <li>• Fokus pembahasan penelitian terdahulu tertuju pada manajemen K13 dengan SKS dalam kaitannya untuk peningkatan prestasi belajar siswa</li> </ul>	
4.	Novita Sari, 2020, Skripsi Institut Agama Islam negeri Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesamaan fokus penelitian dengan variabel pertama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian di MTsN 1 Blitar.</li> <li>• Menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Fokus penelitian terdahulu</li> </ul>	

			<p>membahas mengenai pemberlakuan SKS dengan tujuan untuk peningkatan prestasi belajar siswa</p>	
5.	<p>Eko Wahyudi, 2022, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesamaan fokus penelitian dengan variabel pertama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian di MAN 1 Kota Probolinggo</li> <li>• Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> <li>• Fokus penelitian adalah mendeskripsikan manajemen kurikulum sistem kredit semeseter yang berdampak pada peningkatan</li> </ul>	

			mutu pendidikan di madrasah.	
6.	Iklimatus Sholeha, 2020, Skripsi Universitas Islam Negeri sunan Ampel Surabaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> <li>• Memiliki pembahasan yang sama pada variabel pertama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong.</li> <li>• Fokus penelitian membahas mengenai pengaruh pemberlakuan SKS pada cara untuk meningkatkan mutu proses belajar siswa</li> </ul>	

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori Sistem Kredit Semester

##### 1. Pengertian Sistem Kredit Semester

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Sistem Kredit Semester pada tingkatan sekolah atau madrasah adalah sebuah sistem pelaksanaan program pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran yang akan ditempuh pada tiap semesternya. penyebutan Sistem Kredit Semester dinyatakan dengan SKS. Sedangkan penyebutan beban belajar dalam setiap mata pelajaran dalam sistem ini dinyatakan dengan sks (ditulis kecil) atau bermakna satuan kredit semester.<sup>14</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 2 menyebutkan tentang SKS merupakan suatu pelaksanaan pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran yang akan ditempuh pada tiap semesternya yang disesuaikan dengan minat, bakat, serta kemampuan belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Permendiknas No 22 tahun 2006, diakses dari <https://adoc.pub/download/peraturan-menteri-pendidikan-nasional-republik-indonesia-nomc3b8a21d7c8dceca416203362805070291954.html> pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.05.

<sup>15</sup> Permendikbud No 158 Tahun 2014 diakses dari <https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2014/bn1691-2014.pdf> pada tanggal 02 September 2022 pukul 13.35.

## 2. Prinsip Pembelajaran Sistem Kredit Semester

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 2014 Pasal 2 ayat 1, menyebutkan tentang prinsip-prinsip yang ada pada pelaksanaan Sistem Kredit Semester. Diantaranya adalah prinsip fleksibel, keunggulan, maju berkelanjutan, dan keadilan.<sup>16</sup> Keempat prinsip tersebut dapat dijabarkan pada ayat selanjutnya, yaitu ayat 2 hingga 5 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Prinsip Fleksibel, yaitu dengan diterapkannya prinsip fleksibilitas dalam program ini, peserta didik dapat dengan bebas mengambil sks dan mata pelajaran serta masa belajar. Disamping itu siswa juga dapat menentukan cara belajarnya dengan mandiri.
- b) Prinsip Keunggulan, yaitu keunggulan dalam memperoleh pendidikan. artinya peserta didik akan dapat mencapai pada kemampuan yang optimal yang disesuaikan dengan kemampuan dasarnya, yaitu pada bakat, minat, serta kecepatan belajar.
- c) Prinsip Maju Berkelanjutan, yaitu pada program ini peserta didik dapat menjalani kegiatan belajarnya secara berkelanjutan tanpa dipengaruhi oleh siswa yang lainnya.
- d) Prinsip Keadilan, yaitu prinsip yang berarti bahwa setiap peserta didik dapat memperoleh perlakuan yang disesuaikan dengan kemampuan belajar yang dimilikinya serta capaian belajar. Prinsip ini ditunaikan ditunaikan secara perorangan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

Lebih rinci kembali, prinsip Sistem Kredit Semester dijabarkan pada Panduan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:<sup>17</sup>

- a) Siswa memiliki kewenangan untuk melakukan penentuan sks dan mata pelajaran yang ditempuh setiap semester secara mandiri selaras dengan yang dimilikinya yaitu bakat, minat, serta kemampuan belajarnya.
- b) Siswa dengan kemauan tinggi dan berkemampuan mempunyai peluang untuk mempercepat waktu belajarnya namun harus tetap melihat pada capaian ketuntasan pembelajaran.
- c) Siswa dilatih agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya supaya dapat melakukan belajar dengan mandiri.
- d) Siswa memiliki kewenangan untuk dapat menentukan cara belajarnya agar proses belajar dapat berlangsung secara fleksibel
- e) Siswa berkesempatan untuk menentukan prodi dan mapel yang selaras dengan potensi yang dimilikinya.
- f) Siswa dapat melakukan perpindahan kredit ke sekolah lain yang sama-sama menerapkan program ini. Semua kredit belajar yang telah diambil dapat berpindah ke sekolah yang untuk pindah.
- g) Sekolah dituntut untuk memberikan pelayanan dan fasilitas belajar yang memadai memadai secara teknis dan administratif untuk kelangsungan belajar peserta didik.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

- h) Pembuatan jadwal pembelajaran diusahakan dapat mencukupi kebutuhan siswa dalam rangka untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya yaitu yang terdiri atas kognitif, afektif, dan psikomotor.
- i) Tenaga pendidik memberikan fasilitas pada keperluan akademik siswa yang disesuaikan dengan bakat, minat, serta kecakapan intelegensi siswa.

### **3. Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester**

#### a) Persyaratan Penyelenggaraan<sup>18</sup>

Sekolah atau madrasah yang diizinkan untuk menggunakan program ini adalah satuan pendidikan yang memiliki ketentuan sebagaimana berikut:

- 1) SMP/MTs yang berkategori standar dan mandiri diperbolehkan untuk menyelenggarakan SKS.
- 2) SMA/MA yang berkategori standar diperbolehkan menyelenggarakan SKS.
- 3) SMA/MA yang berkategori mandiri dan kategori internasional harus menyelenggarakan SKS.

Pemberlakuan program Sistem Kredit Semester pada satuan pendidikan diselenggarakan dengan variatif serta fleksibel, namun harus memperhatikan batas ketuntasan minimal pada capaian di tiap KD seperti halnya persyaratan yang tercantum pada standar isi.

#### b) Komponen Beban Belajar<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

<sup>19</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

Dalam program SKS, penyebutan beban belajar pada setiap mata pelajaran yaitu satuan kredit semester, atau dapat disingkat dengan sks. Isi dalam satu sks memuat pada satu jam proses belajar langsung, satu jam untuk penugasan yang terstruktur, dan satu jam untuk kegiatan mandiri tidak terstruktur. Muatan sks tersebut dapat dijabarkan yakni:

- 1) Pembelajaran secara langsung atau tatap muka merupakan proses belajar yang berisi hubungan interaksi antara siswa dengan guru.
  - 2) Penugasan terstruktur merupakan suatu proses belajar berupa pendalaman materi oleh siswa yang telah ditentukan pelaksanaannya oleh guru guna untuk memenuhi standar kompetensi. Sedangkan waktu pelaksanaannya diatur secara mandiri oleh siswa yang bersangkutan.
  - 3) Kegiatan mandiri tidak terstruktur merupakan proses belajar berupa pendalaman materi oleh siswa yang telah direncanakan oleh guru dengan tujuan yang sama untuk memenuhi standar kompetensi. Sedangkan waktu pelaksanaannya ditentukan sendiri oleh siswa secara mandiri.
- c) Beban Belajar<sup>20</sup>

Agar pelaksanaan proses pembelajaran SKS pada SMA/MA sederajat berjalan dengan efektif dan efisien, maka ditetapkanlah batasan-batasan minimal dan maksimal sks yang diambil, yaitu sekurang-kurangnya 114 sks hingga paling banyak yaitu 126 sks dalam satu periode

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

belajar 6 semester. Ketentuan ini berlaku pada siswa dengan jurusan IPS, IPA, Keagamaan, dan Bahasa.

Adapun terkait penetapan waktu beban belajar dalam satu sks dapat diamati dengan merujuk pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Penetapan Beban Belajar SKS dan Sistem Paket di SMA/MA**

<b>Kegiatan</b>	<b>Sistem Paket</b>	<b>SKS</b>
Pembelajaran langsung	45 menit	45 menit
Penugasan terstruktur	60% x 45 menit	45 menit
Kegiatan mandiri	= 27 menit	45 menit
Jumlah	72 menit	135 menit

Dalam ketentuan tabel tersebut, kemudian dapat ditetapkan beban belajar satu sks dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$1 \text{ sks} = \frac{135}{72} = 1.88 \text{ jam pembelajaran}$$

Disimpulkan dari pemahaman tabel diatas, bahwa total jam dalam satu sks pada jenjang MA/SMA adalah memuat 1,88 jam pelajaran dalam sistem paket.

Mengenai pengambilan sks peserta didik pada setiap semester dapat dilihat dengan memperhatikan beberapa poin diantaranya:<sup>21</sup>

- 1) Fleksibel, artinya siswa dapat dengan leluasa untuk mengambil sks sendiri setiap semesternya.

<sup>21</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

- 2) Penentuan dan pengambilan sks tidak dilakukan mandiri dan lepas tangan namun dalam pendampingan guru pendamping atau wali kelas.
  - 3) Hal-hal yang perlu untuk diperhatikan dalam pengambilan sks oleh peserta didik yaitu:
    - a. Peserta didik pada semester pertama diharuskan menempuh sks yang telah ditentukan pada standar isi;
    - b. Pada semester kedua hingga seterusnya, siswa memiliki keluasaan untuk mengambil mata pelajaran pilihannya atas dasar pertimbangan capaian IP yang didapatkan di semester sebelum.
  - 4) Siswa memiliki kewajiban untuk merampungkan semua sks yang telah ditetapkan pada standar isi.
  - 5) Satuan pendidikan menggunakan prinsip “*on and off*” dalam mengatur cara penyajian mata pelajaran agar dapat tuntas ditunaikan, yakni suatu mata pelajaran yang hanya dapat ditempuh pada semester yang telah ditetapkan atas dasar pertimbangan tuntas/tidaknya kompetensi pada tiap semester.
- d) Penilaian, Penentuan IP, dan Kelulusan<sup>22</sup>

1) Penilaian

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pada satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa penentuan penilaian pada sistem SKS menggunakan angka dengan rentang nilai 0-10

2) Penentuan Indeks Prestasi

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

Pada jenjang SMA/MA terdapat beberapa hal terkait penentuan IP peserta didik:

- a. Peserta didik pada semester pertama harus menempuh semua mata pelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam standar isi.
- b. Indek Prestasi (IP) ditetapkan dengan menggunakan perhitungan di bawah ini:

$$IP = \frac{\sum N \times sks}{\text{Jumlah sks}}$$

Ket:

IP : Indeks Prestasi

$\sum N$  : Jumlah mata pelajaran

sks : ssks yang diambil untuk setiap mata pelajaran

jumlah sks: jumlah sks selama satu semester

- c. Peserta didik yang telah merampungkan pembelajaran di semester pertama, pada semester selanjutnya dapat mengambil jumlah sks mata pelajaran dengan ketentuan berdasarkan pada perolehan IP pada semester sebelumnya, namun harus tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut:
  1. IP < 5.0 paling banyak mengambil 10 sks.
  2. IP 5.0 – 5.9 paling banyak mengambil 14 sks.
  3. IP 6.0 – 6.9 paling banyak mengambil 20 sks.
  4. IP 7.0 – 8.5 paling banyak mengambil 28 sks
  5. IP > 8.5 paling banyak mengambil 36 sks.
- d. Penentuan jurusan pada peserta didik dapat dilakukan pada semester awal setelah ditetapkan diterima di sekolah/madrasah.

### 3) Kelulusan<sup>23</sup>

- a. Semester pendek boleh digunakan hanya untuk keperluan mengulang mata pelajaran yang sebelumnya belum tuntas.
- b. Siswa mendapat predikat lulus dan tuntas pada mata pelajaran utama dalam program studi, jika telah mencapai nilai KKM minimal 7.0. Sedangkan untuk mata pelajaran lain, kelulusannya ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan KKM minimal 6.0 yang bertahap dapat meningkat hingga 7.0 atau selebihnya.
- c. Penentuan kelulusan siswa dilaksanakan pada tiap akhir semester.
- d. Penentuan kelulusan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan Pasal 72 ayat (1), bahwa siswa mendapat predikat lulus dengan ketentuan telah:
  1. Merampungkan semua program pembelajaran;
  2. Mendapat capaian nilai dengan minimal kriteria “baik” di penilaian terakhir pada semua mata pelajaran;
  3. Lulus dan tuntas ujian madrasah/sekolah bagi kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
  4. Lulus UN.

#### **4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Sistem Kredit Semester**

Pondasi pendidikan merupakan dasar dari pendidikan tersebut dibangun dan dikembangkan. Pondasi pendidikan atau dasar pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Karena berasal dari dasar atau pondasi inilah akan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, Permendikbud No. 158 Tahun 2014.

ditentukan selanjutnya bagaimana corak, pendahuluan, isi, tujuan serta fungsi yang akan dicapai. Sehingga akan memperjelas arah yang dicapai oleh peserta didik. Pada program Sistem Kredit Semester, terdapat dua fungsi yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, yakni:<sup>24</sup>

1. Fungsi *Internal Quality Assurance*

Adalah fungsi yang mana kurikulum dapat dirubah dan disesuaikan tanpa dengan merubah esensi keseluruhan pembelajaran.

2. Fungsi Standarisasi Pembelajaran

Adalah berfungsi untuk membandingkan kurikulum satu dengan yang lain secara proporsional.

Pada penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa program SKS dalam mengevaluasi kurikulum dapat disesuaikan pada keadaan tanpa harus merubah pembelajaran yang sudah ada sebelumnya. Begitu juga antara beberapa kurikulum dapat dibandingkan secara langsung dengan melihat kurikulum sebelumnya.

Disamping memiliki fungsi, program Sistem Kredit Semester memiliki dua tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penerapan program SKS adalah yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam tujuan kurikulum berdasarkan pada kemampuan dan kecakapan masing-masing peserta didik.

---

<sup>24</sup> Ade Kamalia, “Strategi Academic Self-Management Siswa Dalam Menyelesaikan Sekolah Selama 2 Tahun Dengan Sistem Kredit Semester (SKS)”, Jurnal Ilmu Pendidikan Institut Ilmu Al-Qur’an, vol. 34, No. 1, tahun 2020, diakses pada 10 Mei 2023

## 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penerapan program SKS adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu yang lebih cepat dari waktu yang seharusnya.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat merencanakan studinya
- c. Memberikan kemungkinan penilaian kemajuan belajar siswa yang dapat dilakukan secara berjenjang dan teratur
- d. Memudahkan pelaksanaan bimbingan informal kepada siswa
- e. Mencetak output yang berkualitas
- f. Menjamin terlaksananya koordinasi dan efektivitas pembelajaran

Bentuk pembelajaran dengan program SKS di Madrasah Aliyah memiliki tujuan agar:<sup>25</sup>

- a) Sekolah dapat melayani potensi dan kebutuhan peserta didik yang bermacam hal, yaitu:
  - Kecepatan belajarnya
  - Kebutuhan dan potensi peserta didik yang sesuai dengan pilihan karier
  - Minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran

---

<sup>25</sup> Vika, Apriliani, "Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 3 Sidoarjo", Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 7, No. 1, tahun 2019, diakses pada 10 Mei 2023.

- b) Sekolah dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, hal ini karena siswa belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya
- c) Sekolah dapat mengembangkan kemandirian siswa dalam menentukan pilihan kariernya dan mata pelajaran yang dibutuhkan
- d) Sekolah dapat melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar yang di atas rata-rata

## **B. Kajian Teori Hasil belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Kata “hasil” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran); pendapatan; akibat.<sup>26</sup> Hasil belajar dikatakan sebagai alat ukur guru untuk mengetahui seberapa jauh siswanya dapat menguasai materi yang telah diajarkan. Menurut W. Winkel, menjelaskan bahwa pengertian hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yaitu prestasi belajar siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka. Sudjana memaparkan pengertian hasil belajar dengan arti kompetensi dan kemampuan peserta didik setelah ia melakukan proses belajar. Adapun menurut Bloom mendefinisikan hasil belajar dengan cakupan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>27</sup>

Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah siswa menjalani rangkaian kegiatan belajar dan pengadaan evaluasi berupa ujian. Menurut Sudirman

---

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), 528.

<sup>27</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 7.

hasil belajar merupakan bentuk kompetensi siswa yang didapatkan dari proses interaksi antara berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar peserta saat belajar. Adapun menurut Eko Putro Widoyoko, mengungkapkan bahwa hasil belajar tersebut berkaitan erat dengan pengukuran, kemudian akan dilakukan penilaian dan evaluasi baik evaluasi menggunakan tes maupun non-tes. Tahap pengukuran hingga evaluasi dilakukan secara hirarki, atau memiliki urutan penyelesaian. Setelah dilakukannya pengukuran, maka tahap selanjutnya adalah penilaian, yang kemudian dilanjutkan pada tahap evaluasi pembelajaran.<sup>28</sup> Hasil belajar dalam proses belajar memiliki posisi penting. Dengan melakukan penilaian pada proses belajar siswa, maka seorang guru akan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau kekurangan dari capaian siswa. Setelah mengetahui capaian siswa tersebut, guru dapat merevisi dan menyusun ulang proses belajar pada pertemuan selanjutnya.<sup>29</sup>

Pemaknaan hasil belajar tidak sama dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan *output* pembelajaran yang berupa aspek kognitif saja. Adapun hasil belajar mencakup *output* proses belajar secara menyeluruh, diantaranya aspek pengetahuan, aspek pembentukan watak peserta didik, dan aspek keterampilan. Sehingga dapat diartikan diartikan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki siswa setelah mereka menjalani proses belajar, yang terdiri atas kemampuan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat diketahui dengan melalui kegiatan evaluasi

---

<sup>28</sup> Jusmawati, et. al, *Model-Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), 17.

<sup>29</sup> Sudirman dan Rosmini Maru, *Implementasi Model-Model Pembelajaran dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016), 9.

yang ditujukan untuk memperoleh data pendidikan berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>30</sup>

## 2. Unsur-Unsur Hasil Belajar Siswa

Parta mengkategorikan hasil belajar siswa menjadi tiga kategori, diantaranya yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>31</sup> Ketiga aspek tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Aspek kognitif, terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, penggunaan prinsip pada keadaan yang baru, melakukan analisis buatan, dan evaluasi atau menilai.
- b) Aspek afektif (sikap), terdiri atas: memperhatikan, merespons, sikap menghargai, mengorganisasikan, dan memiliki watak.
- c) Aspek psikomotorik, terdiri dari: mampu menirukan, memanipulasi, belajar dengan seksama, artikulasi, dan naturalisasi.

Sependapat dengan pendapat sebelumnya, Benyamin S. Bloom, mengemukakan tiga aspek pada hasil belajar siswa, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.<sup>32</sup> Dari ketiga aspek tersebut, lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Aspek kognitif bersinggungan dengan hasil belajar pengetahuan atau hasil berpikir dimulai dari yang sederhana hingga yang paling kompleks. Pada aspek ini, Bloom mengklasifikasikan tujuan aspek kognitif pada enam tahapan, yaitu:

---

<sup>30</sup> Jusmawati, et. al., *Op. Cit.*

<sup>31</sup> *Ibid.*, Jusmawati, 15.

<sup>32</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Loc. Cit.*

- 1) Pengetahuan, ingatan (*knowledge*),
  - 2) Pemahaman, menyampaikan penjelasan, menulis ringkasan, memberikan contoh (*comprehension*),
  - 3) Mengaplikasikan dan menerapkan (*apply*),
  - 4) Menganalisis, mengelompokkan, menguraikan, memahami hubungan (*analysis*),
  - 5) Sintesis, mengorganisasikan, membuat perencanaan, membentuk (*aynthesis*), dan
  - 6) Evaluasi, memberikan penilaian (*evaluation*).
- b) Aspek afektif, meliputi:
- 1) Sikap menerima (*receiving*),
  - 2) Memberikan respon atau jawaban (*responding*),
  - 3) Nilai (*valuing*),
  - 4) Organisasi (*organization*), dan
  - 5) Bersikap atau berkarakter (*characterization*).
- c) Aspek psikomotorik, yaitu aspek yang mencakup pada keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Arikunto mengemukakan bahwa terdapat tiga aspek, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.<sup>33</sup> Lebih lanjut, kemudian Arkunto memaparkan ketiga aspek tersebut sebagai berikut:

- a) Aspek Kognitif, meliputi:
- 1) Mengetahui
  - 2) Memahami

---

<sup>33</sup>Jusmawati, et. al, *Loc. Cit.*, 18.

- 3) Menerapkan
  - 4) Menganalisa
  - 5) Membuat karya
  - 6) Evaluasi
- b) Aspek Afektif, meliputi:
- 1) Receiving, yaitu terdiri atas bertanya, memilih, mendeskripsikan, mengikuti.
  - 2) Responding, yaitu terdiri atas menjawab, membantu, mendiskusikan.
  - 3) Valuing, yaitu kemampuan dapat melengkapi, menggambarkan, membedakan, menerangkan.
  - 4) Organization, yaitu kemampuan dapat mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, melengkapi.
  - 5) Characterization by value, yaitu membedakan, mempengaruhi, memberi usulan, mempertontonkan contoh.
- c) Aspek psikomotor, meliputi:
- 1) Muscular/motor skills, yaitu mempertunjukkan gerakan, mempresentasikan hasil, dan menggerakkan.
  - 2) Manipulation of material object, yaitu membenahi, menyusun, menggeser, dan memindahkan.
  - 3) Neuromuscular coordination, yaitu mengamati, menerapkan, menyinkronkan, mengaitkan, menarik, dan memanfaatkan.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Menurut Aini utamanya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi faktor eksternal individu siswa dan faktor internal individu. Faktor internal individu misalnya seperti keinginan dan emosi.

Shabri memberikan pendapat bahwa terdapat dua faktor utama yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor lingkungan siswa dan faktor dari dalam diri siswa. Faktor dari dalam disini meliputi fisik dan psikis siswa misalnya, motivasi dan semangat belajar, tingkat kemampuan belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar.<sup>34</sup>

Adapun menurut Clark juga menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya sebesar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa sendiri dan adapun sisanya dipengaruhi oleh lingkungan siswa. Sehingga, hasil belajar selain dapat dipengaruhi faktor internal siswa, terdapat pula faktor-faktor eksternal yang mampu menentukan dan mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya yaitu lingkungan siswa. Lingkungan siswa disini seperti hanya kualitas pengajaran. Disamping itu, kualitas proses belajar dipengaruhi pula oleh suasana kelas, penjabarannya kelas diantaranya:<sup>35</sup>

- a) *Class size* (ukuran kelas), yaitu keseluruhan kuota peserta didik yang diajar dalam suatu kelas. Ukuran yang umum diterapkan yakni 1:40. Artinya, dalam satu kelas, idealnya pendidik mengajar sebanyak 40 orang siswa. semakin banyak kuota peserta didik yang diajar dalam kelas, maka kualitas pengajarannya akan semakin rendah, pun sebaliknya.

---

<sup>34</sup> Ibid., Jusmawati, 20.

<sup>35</sup> Ibid., Jusmawati, 21.

- b) Suasana belajar, ketika suasana belajar di sekolah mendukung, misalnya suasana yang demokratis, maka siswa akan berpeluang untuk mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan dengan suasana kelas yang hening, dan berotoritas hanya kepada guru, akan mempengaruhi kurang maksimalnya proses belajar yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Suasana belajar yang mendukung akan menunjang peserta didik seperti kebebasan mengemukakan pendapat, berinteraksi dengan tema kelas, kebebasan dalam memperoleh ilmu.
- c) Tersedia sumber belajar dan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas yang baik adalah fasilitas yang memadai dan dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik. Misalnya, tersedia buku pelajaran, alat praktek, tempat pembelajaran yang nyaman, dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas dipahami bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah jumlah siswa di kelas, suasana belajar yang mendukung, sumber belajar, dan fasilitas belajar yang mendukung. Program SKS memiliki kriteria pembelajaran tersebut. Yaitu dimana siswa akan belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang memadai, seperti suasana belajar, fasilitas belajar, sumber belajar yang mendukung pembelajaran.

## **G. Kerangka Berpikir**

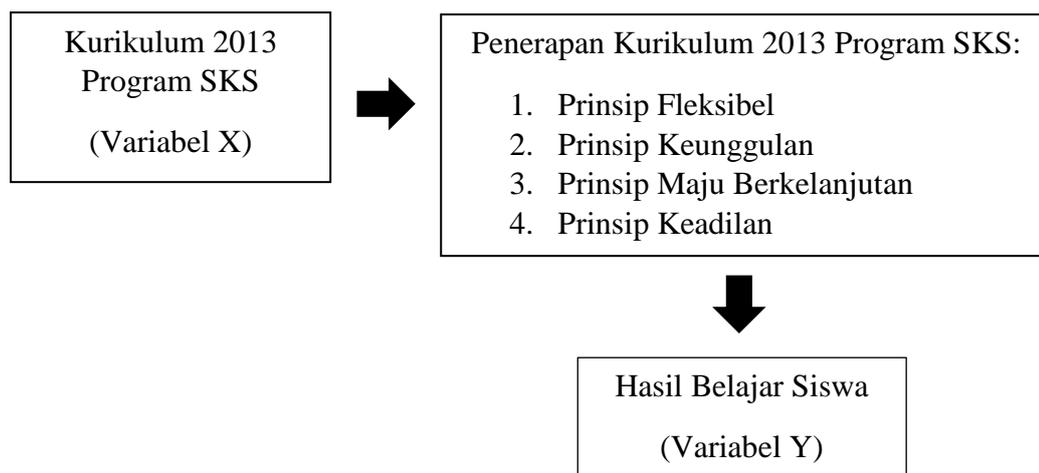
Sistem Kredit Semester pada tingkatan madrasah/sekolah adalah sebuah sistem pelaksanaan program pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran

yang akan ditempuh pada tiap semesternya. penyebutan Sistem Kredit Semester dinyatakan dengan SKS. Sedangkan penyebutan beban belajar dalam setiap mata pelajaran dalam sistem ini dinyatakan dengan sks (ditulis kecil) atau bermakna satuan kredit semester. Pemberlakuan program ini diiringi dengan menetapkan prinsip feksibel, keunggulan, maju berkelanjutan, dan keadilan. Pada prakteknya sistem SKS menggunakan patokan capaian IP semester siswa sebagai penentu keberlanjutan pendidikan siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang setelah itu dievaluasi dengan ujian. Hasil belajar merupakan kemampuan riil yang didapatkan dari hasil interaksi dan kegiatan sosial antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal individu saat belajar yang terdiri dari aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

Berdasarkan pada singkat pengertian diatas, maka adanya penerapan sistem kredit semester memberikan pengaruh bagi hasil belajar siswa, karena dengan jumlah beban belajar yang diambil siswa sesuai dengan kemampuan dan minatnya, secara tidak langsung akan memacu kecepatan belajar yang telah ditargetkan. Sehingga secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tingkat motivasi siswa dan berakibat pada hasil akhir belajar siswa.

Dapat diungkapkan secara sederhana, bahwa pada penelitian ini memiliki kerangka berpikir yang dapat dilihat dalam bagan berikut:



**Gambar 2. 1 Model hubungan antar variabel**

## H. Hipotesis Penelitian

Kata hipotesis merupakan kata serapan dari bahasa Yunani “*hypo*” dan “*thesis*”, “*hyp*” memiliki arti di bawah, dan “*thesis*” memiliki artian pendirian, pendapat ditegakkan, kepastian. Hipotesa menurut Singarimbun adalah ungkapan ilmiah yang dipakai ketika melakukan aktivitas ilmiah yang memenuhi tatanan yaitu dengan berfikir, dilakukan secara sadar, terstruktur, dan dan ketelitian. Hipotesis merupakan hasil atau output sementara mengenai permasalahan yang sebelumnya dirumuskan, yang kemudian perlu untuk dikaji dan melalui pengujian kebenarannya melalui pengujian statistik. Pernyataan dalam hipotesis berangkat melalui adanya teori yang dipakaui untuk mengira dan memprediksi ada atau tidaknya hubungan antara variabel dalam suatu penelitian.<sup>36</sup>

Untuk dapat menyimpulkan hipotesis yang benar, sebelum itu peneliti harus memahami pola hubungan yang mungkin terjadi ketika penelitian dilakukan, atau tipe hubungan diantara variabel yang diteliti. Pada dasarnya,

<sup>36</sup> Agung Widhi dan Zarah Puspatingtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yoogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 22.

hipotesis dibagi menjadi dua macam yaitu, pertama hipotesis alternative ( $H_a$ ) yakni dugaan sementara yang mengindikasikan terdapat hubungan antara variabel yang diteliti, dan yang kedua, hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis yang menyatakan bahwa pada variabel yang diteliti tidak terdapat keterkaitan sama sekali.

Peneliti menyantumkan pada penelitian ini, bahwa terdapat kemungkinan atau hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternative ( $H_a$ ), yaitu adanya pengaruh antara sistem kredit semester terhadap hasil belajar siswa.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ), yaitu tidak adanya pengaruh antara sistem kredit semester terhadap hasil belajar siswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana merupakan sebuah penelitian dengan tujuan mencari hakikat hubungan diantara beberapa variabel yang diteliti dengan menggunakan teori yang obyektif. Pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk memahami kejadian-kejadian sosial dari prespektif responden. Responden sendiri adalah mereka yang menjadi narasumber, hal yang diobservasi, diminta untuk memberikan data, pendapat, presepsi, dan pemikirannya. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan penting dalam pelaksanaannya, yaitu (1) mendeskripsikan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan (2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>37</sup> Pendekatan kuantitatif menggunakan statistik dalam survei yang berskala besar, dengan menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Pendekatan kuantitatif menuntut pada penggunaan angka, baik dari pengumpulan data, pengungkapan makna data, serta hasil pada penelitian.

Pada dasarnya pendekatan kuantitatif karakteristik diantaranya: (1) dilaksanakan secara terstruktur, dan spesifik, serta terdapat tahapan-tahapan pelaksanaan operasional yang detail; (2) data yang diperoleh memiliki sifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan melalui cara menghitung atau mengukur.

Pendekatan kuantitatif sendiri menurut Deni Darmawan merupakan sebuah pendekatan yang memusatkan perhatian pada fenomena-fenomena yang

---

<sup>37</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 14.

memiliki ciri-ciri tertentu pada kehidupan manusia, yang selanjutnya dinamakan variabel. Kemudian yaitu mencari hakikat hubungan diantara beberapa variabel yang dianalisis dengan menggunakan kajian teori yang obyektif.<sup>38</sup> Pendekatan dalam penelitian ini berupaya unntuk mengetahui hubungan antara Penerapan Kurikulum 2013 Program Kredit Semester dengan Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri.

Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dalam rangka melakukan pengamatan dan analisis terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Program Sitem Kredit Semester dan hasil Belajar Siswa yang kemudian dianalisis diantara kedua variabel tersebut dengan menggunakan teori yang telah dtentukan. Disamping itu, kredibilitas sumber data pada penelitian ini tetap dijaga kedudukannya dengan melalukan wawancara, observasi, dan penyebaran angket kepada partisipan yang bersangkutan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Letjend Soeprpto No. 58, Burengan, Kota kediri. Terdapat beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih madrasah ini, yaitu:

1. MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah aliyah akademik terbaik di lingkup Karesidenan Kediri, bahkan termasuk dalam urutan 10 besar madrasah terbaik di Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. MAN 2 Kota Kediri juga telah banyak

---

<sup>38</sup> Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 225.

- meraih kejuaraan baik pada tingkat kota, daerah, nasional, hingga internasional.
2. MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah aliyah yang pertama kali ditunjuk untuk menerapkan Program Sistem Kredit Semester.
  3. Lulusan dari MAN 2 Kota Kediri banyak yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri ternama di Indonesia, bahkan Perguruan Tinggi Luar Negeri.
  4. MAN 2 Kota Kediri juga ditunjuk sebagai madrasah percontohan bagi madrasah-madrasah lain yang ingin menerapkan dan menyelenggarakan Sistem Kredit Semester.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari variabel penelitian disusun bertujuan untuk menjelaskan makna dan maksud variabel yang diteliti. Menurut Masri S, definisi operasional adalah salah satu unsur penelitian yang mana akan menunjukkan tata cara menghitung dan mengukur variabel. Dengan ini dapat dikatakan bahwa definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan tentang bagaimana cara mengukur sebuah variabel.<sup>39</sup>

Berdasarkan pemaparan pada kajian teori, dapat disimpulkan bahwa Sistem Kredit Semester pada tingkatan madrasah/sekolah adalah sebuah sistem pelaksanaan program pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran yang akan ditempuh pada tiap semesternya. penyebutan Sistem Kredit Semester dinyatakan dengan SKS. Sedangkan penyebutan beban belajar dalam setiap

---

<sup>39</sup> Eko Putro W, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 215.

mata pelajaran dalam sistem ini dinyatakan dengan sks (ditulis kecil) atau bermakna satuan kredit semester. Pemberlakuan program ini diiringi dengan menetapkan prinsip feksibel, keunggulan, maju berkelanjutan, dan keadilan. Pada prakteknya sistem SKS menggunakan patokan capaian IP semester siswa sebagai penentu keberlanjutan pendidikan siswa.

Adapun hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang setelah itu dievaluasi dengan ujian. Hasil belajar merupakan kemampuan riil yang didapatkan dari hasil interaksi dan kegiatan sosial antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal individu saat belajar yang terdiri dari aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai dalam sebuah penelitian, yakni alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang peneliti buat dapat dilihat dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 rancangan Instrumen Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1.	Sistem Kredit Semester	Prinsip Fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat penerapan dan tepat sasaran terhadap prinsip fleksibel</li> <li>• Kesesuaian</li> </ul>

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			<p>prinsip fleksibel dengan budaya madrasah dan peserta didik</p>
		Prinsip Keunggulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat penerapan dan tepat sasaran terhadap prinsip keunggulan</li> <li>• Kesesuaian prinsip keunggulan dengan budaya madrasah dan peserta didik</li> </ul>
		Prinsip Maju Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat penerapan dan tepat sasaran terhadap prinsip maju berkelanjutan</li> <li>• Kesesuaian prinsip maju berkelanjutan dengan budaya</li> </ul>

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			<p>madrasah dan peserta didik</p>
2.	Hasil Belajar Siswa	Kemampuan Kognitif Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat penerapan dan tepat sasaran terhadap prinsip keadilan</li> <li>• Kesesuaian prinsip keadilan dengan budaya madrasah dan peserta didik</li> </ul>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan daya ingat peserta didik terhadap mata pelajaran</li> <li>• Tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran</li> <li>• Usaha menguraikan dan</li> </ul>

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			<p>menentukan hubungan dalam suatu mata pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat melakukan sitiesis terhadap suatu mata pelajaran</li> </ul>
		Kemampuan Afektif Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap yang dimiliki oleh peserta didik</li> <li>• Pemberian respon peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar</li> <li>• Nilai-nilai positif yang dimiliki peserta didik setelah pembelajaran</li> </ul>
		Kemampuan Psikomotorik Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan peserta didik pada mascular</li> </ul>

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			skills <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan keterampilan peserta didik pada manipulation of material object</li> <li>• Kecakapan peserta didik pada neuromuscular coordination.</li> </ul>

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi memiliki arti sebagai keseluruhan unit yang diteliti dengan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan. Populasi yakni segala sesuatu yang menunjukkan ciri khusus sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Agung Widhi populasi adalah cakupan generalisasi yang berisi atas subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya untuk ditetapkan kesimpulan. Sehingga cakupan populasi tidak menyangkut manusia saja, namun bisa juga kelompok,

hewan, hasil cipta karya dan hal-hal lainnya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik di MAN 2 Kota Kediri.

Populasi dengan jumlah individu tertentu atau jumlah yang dibatasi dinamakan dengan populasi *finit*, adapun jumlah individu pada perkumpulan suatu kelompok yang jumlahnya tidak tetap dan tidak terhingga disebut dengan populasi *infini*.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, jenis populasi yang digunakan adalah populasi *finit* yaitu peserta didik MAN 2 Kota Kediri yang terdiri atas kelas XI dan XII dengan jumlah 864 peserta didik.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari total populasi. Menganalisis data sampel dengan cara kuantitatif akan memperoleh data statistik dari sampel yang setelah itu digunakan untuk memprediksi ukuran seluruh populasi.<sup>42</sup> Jika jumlah dari populasi sangat banyak dan sulit untuk diproses, maka besar kemungkinan peneliti kesulitan untuk melangsungkan penelitian. Berbagai kesulitan yang umum dihadapi oleh peneliti yaitu waktu yang terbatas, pengeluaran biaya yang banyak, dan tenaga yang digunakan.

Bagian dari populasi yang kemudian disebut dengan sampel ini, selanjutnya diproses dengan menganalisis dan menghasilkan kesimpulan yang dapat mewakili populasi. Suharsini menjelaskan bahwa sampel merupakan perwakilan populasi yang diteliti. Ketika total populasi lebih dari seratus, maka peneliti dapat menggunakan sebesar 10-15% atau 20-25% dari jumlah

---

<sup>40</sup> Agung Widhi dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 66.

<sup>42</sup> *Loc. Cit.*, Suharsimi dan Arikunto, 67

populasi.<sup>43</sup> Dengan ini peneliti mengambil 10% sampel dari keseluruhan populasi, yaitu dengan jumlah 86 peserta didik MAN 2 Kota Kediri yang terdiri dari kelas XI dan kelas XII.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah cara penentuan sampel non-acak yang mana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui cara menentukan syarat-syarat tertentu yang selaras dengan tujuan penelitiannya.

Otoatmojo menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan teknik *purposive sampling* merupakan sebuah penentuan jumlah sampel yang berpusat pada adanya pertimbangan tertentu semisal berdasarkan sifat-sifat maupun identitas populasi yang dikenali dahulunya.<sup>44</sup>

Sampel pada penelitian ini sejumlah 86 peserta didik yang merupakan kelas XI dan kelas XII reguler, serta kelas XII percepatan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan. Diantaranya adalah karena pada jenjang kelas tersebut merupakan jenjang kelas yang masih menerapkan Kurikulum 2013 program SKS. Disamping itu, pada jenjang kelas XII terdapat satu kelas dengan program percepatan atau kategori kelas cepat. Sehingga dalam penyampaian dan muatan materinya pun

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 134.

<sup>44</sup> Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, "HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah", Vol. 6, No. 1, 2021, 35.

berbeda dengan kelas reguler lainnya. Kesimpulannya, dari beberapa kriteria tersebut sesuai dengan kriteria sampel yang hendak diteliti oleh peneliti.

## **F. Data dan Sumber Data**

Data yaitu bahan nyata yang berkaitan dengan informasi suatu hal yang bersinggungan dengan tujuan penelitian dan merupakan sesuatu hal yang dapat digunakan sebagai landasan yang berupa analisa dan hasil akhir atau kesimpulan. Data sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber atau objek penelitiannya. Adapun data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui informasi yang disampaikan oleh pihak lain, misalnya data yang berbentuk dokumen.<sup>45</sup>

Penjabaran mengenai sumber data yang diperoleh pada penelitian ini diantaranya:

### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan data kepada peneliti tanpa perlu adanya perantara atau pengubahan. Dalam penelitian ini, peserta didik merupakan data primer. Peserta didik diujikan melalui angket atau kuesioner. Data diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan dengan cara membagikan dan menyebarkan kuesioner penelitian kepada objek penelitian yang dijawab dan diisi langsung oleh responden.

---

<sup>45</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 35.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat memberikan data kepada peneliti namun secara tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini adalah seperti dokumen-dokumen kurikulum 2013 program sistem kredit semester di MAN 2 Kota Kediri, selain itu data sekunder juga dapat berbentuk seperti letak geografis, sejarah, dan struktur kepemimpinan di madrasah.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang penting bagi peneliti agar dapat mencapai output penelitian yang berkualitas. Kualitas dari data pada penelitian dapat dipengaruhi oleh sumber data yang telah ditetapkan, cara atau teknik dalam mengumpulkan data oleh peneliti dengan penuh ketelitian dan sesuai dengan menguasai bidang ilmunya, objektivitas dari seorang peneliti, dan data dapat diukur dan dihitung dengan statistika.<sup>46</sup> Dengan kata lain, kualitas hasil data penelitian dipengaruhi oleh kualitas tata cara pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian yang disusun. Adapun kualitas pengumpulan data berkenaan dengan kesesuaian cara yang digunakan untuk pengumpulan data, sedangkan kualitas instrumen penelitian bersinggungan dengan validitas dan realibilitas instrumen.

Terdapat berbagai cara yang dapat ditempuh dalam teknik pengumpulan data, yaitu (1) observasi, (2) angket, (3) dokumentasi, dan (4) wawancara.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 81.

<sup>47</sup> Loc. Cit., Suharsimi dan Arikunto.

Peneliti pada kesempatan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah bentuk pengambilan data dengan cara mengamati lapangan atau sumber data.

### **2. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan bentuk cara memperoleh data yang dilakukan secara tidak langsung, maksudnya peneliti tidak melakukan tanya-jawab secara tatap muka dengan responden. Angket atau juga disebut dengan instrumen pengumpulan data memuat daftar pertanyaan yang telah disusun dengan runtut yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pandangan dan persepsinya. Pada penelitian ini peneliti menyusun instrumen yang praktis guna memperoleh data-data valid yang dibutuhkan..

## **H. Hasil Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen angket penerapan kurikulum 2013 program SKS dilakukan peneliti dengan dua tahap. 1) yaitu uji validitas kepada tenaga ahli atau dosen pembimbing, dan 2) uji coba instrumen pada peserta didik MAN 2 Kota Kediri dengan jumlah 30 responden. Uji coba instrumen ini dilakukan pada bulan Januari 2023. Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang tepat dan baik, maka dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang lolos kategori baik harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel.

## 1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan suatu pengukuran seberapa valid instrumen tersebut dapat mengukur objek yang diukur. Dapat dikatakan, validitas adalah pengukuran instrumen yang benar-benar terukur dan valid sehingga instrumen yang disebarkan kepada responden dapat dipahami dan diterima secara logis.

Mengukur validitas instrumen dilakukan dengan *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu *software SPSS (Statistical Program for Social Science) 22 for Windows*. Uji validitas instrumen dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) pada item instrumen dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka item instrumen dianggap valid.
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka item instrumen dianggap tidak valid.

Berdasarkan pengujian validitas instrumen, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X**

<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Penerapan Kurikulum 2013 Program SKS (X)	1	0,000	Valid
	2	0,006	Valid
	3	0,001	Valid
	4	0,023	Valid
	5	0,005	Valid
	6	0,139	Tidak Valid
	7	0,000	Valid

	8	0,001	Valid
	9	0,000	Valid
	10	0,000	Valid
	11	0,004	Valid
	12	0,023	Valid
	13	0,001	Valid
	14	0,005	Valid
	15	0,001	Valid

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3.2 di atas pada variabel X yaitu Penerapan Kurikulum 2013 Program SKS, menunjukkan bahwa nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba pada instrumen Penerapan Kurikulum 2013 Program SKS diperoleh 14 butir valid dan 1 butir tidak valid. Adapun butir angket yang tidak valid adalah butir nomor 6.

Selanjutnya merupakan uji validitas instrumen penelitian pada variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri. Berdasarkan pengujian validitas instrumen, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Butir Instrumen</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Hasil belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri (Y)	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,141	Tidak Valid
	5	0,000	Valid

	6	0,000	Valid
	7	0,000	Valid
	8	0,000	Valid
	9	0,086	Tidak Valid
	10	0,004	Valid
	11	0,002	Valid
	12	0,010	Valid
	13	0,010	Valid
	14	0,000	Valid
	15	0,000	Valid

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023  
(data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3.3 di atas pada variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri, menunjukkan bahwa nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba pada instrumen Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri diperoleh 13 butir valid dan 2 butir tidak valid. Adapun butir angket yang tidak valid adalah butir nomor 4 dan 9.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap responden yang sama, dan diberikan pada waktu yang berbeda. Artinya, realibilitas instrumen dilihat dari konsisten atau tidaknya hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian yang telah dijawab. Dengan itu, responden yang telah menjawab seluruh instrumen, kemudian diberikan skor pada tiap butirnya. Setelah tahap tersebut, dapat terlihat dari skor butir dinyatakan konsisten dengan syarat jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar

dari 0,60. Penghitungan realibilitas menggunakan SPSS 22 for Windows. Dari penghitungan tersebut dapat diperoleh realibilitas dari hasil uji coba sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Batas Realibilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Penerapan Kurikulum 2013 Program SKS (X)	0,828	0,60	Reliabel

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Batas Realibilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Hasil belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri (Y)	0,867	0,60	Reliabel

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 dan 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian realibilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828 dan 0,867. Dengan ini nilai tersebut lebih besar dari batas reliabel yaitu 0,60. Sehingga dinyatakan bahwa instrumen pada variabel X dan Y adalah reliabel.

## **I. Teknik Analisis Data**

Kegiatan menganalisis data bermula dengan diawali teknik pengumpulan data. Ketika peneliti telah menyelesaikan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu melangsungkan analisis terhadap data yang diperoleh. Data

yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan, dikategorikan, dan disusun sehingga data tersebut dapat menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan serta dapat berfungsi ketika dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merubakan suatu kegiatan setelah semua data yang diperoleh telah terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif dimulai dengan mendeskripsikan data, menggunakan uji kecenderungan data, uji persyaratan analisis yaitu dengan dengan melakukan uji normalitas yang menggunakan teknik analisis kolmogorov smirnov, uji linearitas, kerartian regresi, dan pengujian hipotesis statistik menggunakan teknik *Correlation Person Product Moment*. Yaitu dengan cara membandingkan nilai koefisien r hitung dan r tabel pada setiap faktor.

## **1. Deskripsi Data Penelitian**

Untuk dapat mengetahui keadaan data penelitian yang telah diperoleh maka terlebih dahulu menghitung besaran dari modus, median, mean, dan besaran dari standar deviasi. Semua penghitungan tersebut menggunakan software SPSS 22 *for Windows*.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Penghitungan uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 *for Windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas persamaan regresi variabel Hasil Belajar Siswa MAN 2 Kota Kediri (Y) atas variabel Penerapan Kurikulum 2013 Program SKS (X), terlebih dahulu melakukan pencarian persamaan regresi sederhana. Penghitungan uji linearitas ini menggunakan alat bantu *software SPSS 22 for Windows*.

### **3. Uji Hipotesis**

Untuk dapat mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan kurikulum 2013 program SKS terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri maka dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan beberapa tahapan yakni (1) uji koefisien determinasi, (2) uji simultan/F, dan (2) uji parsial/t. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan alat bantu *software SPSS for Windows*.

### **J. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah untuk memahami isi penelitian ini, maka rancangan pembahasan dapat dipaparkan sebagai berikut:

**BAB I** : Pada bab ini berisi latar belakang penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan orisinalitas penelitian.

- BAB II : Dalam bab ini memuat mengenai kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori sistem kredit semester dan kajian teori hasil belajar siswa, selain itu juga memuat tentang kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang diantaranya memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian dan penyajian data, dan pengujian hipotesis.
- BAB V : Bab ini merupakan pembahasan hasil penelitian, yaitu tentang Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program SKS Terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri.
- BAB VI : Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran pembahasan. Kesimpulan yang mengulas secara ringkas keseluruhan hasil penelitian. Kesimpulan yang didapat berdasarkan pada hasil pemaparan dan interpretasi data yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu juga berisi keterbatasan penelitian dan saran penelitian.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Untuk dapat mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan kurikulum 2013 program SKS terhadap hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri, maka peneliti menyusun kuesioner dengan total item 27 pernyataan. Pilihan jawaban pernyataan tersebut menggunakan skala likert 5 jawaban yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Adapun sampel dalam penelitian kali ini adalah kelas XI dan XII sebanyak 86 peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan link google form yang berisi kuesioner penelitian terhadap peserta didik dengan jumlah yang telah disebutkan. Mengenai distribusi pengumpulan data dapat dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Pengumpulan Data**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Distribusi kuesioner	86	100%
Kuesioner yang diperoleh	86	100%
Kuesioner yang dapat diolah	86	100%

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menyeleksi data, sehingga semua data yang dianalisis memiliki distribusi yang normal. Data yang telah diolah dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum dan maksimum pada setiap variabel yang diteliti, baik

variabel bebas maupun variabel terikat. Pada tabel di bawah ini dapat diketahui statistik deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKS	86	42	70	55,10	6,166
HasilBelajar	86	39	65	52,30	5,050
Valid N (listwise)	86				

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for Windows*, 2022 (data diolah)

Jumlah data penelitian (N) adalah 86 responden. Masing-masing pada variabel penelitian memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi.

Penerapan Kurikulum SKS (X) memiliki nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum 70. Hasil nilai rata-rata Penerapan SKS adalah 55,10 dengan standar deviasi sebesar 6,166. Adapun Hasil Belajar (Y) memiliki nilai minimum 39 dan nilai maksimum 65. Diketahui nilai rata-rata Hasil belajar sebesar 52,30 dan standat deviasi sebesar 5,050.

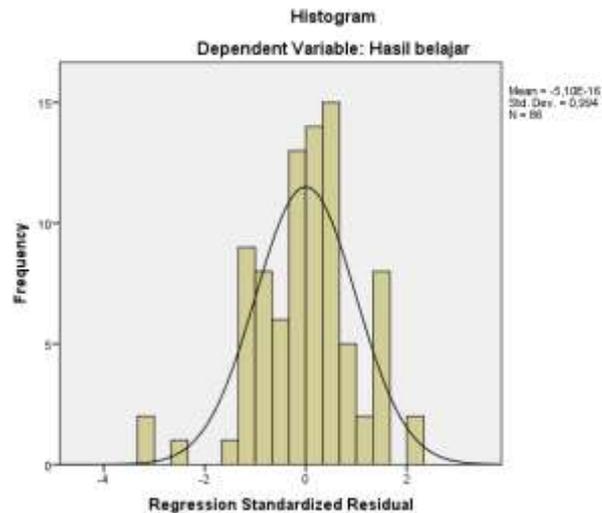
## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam pengujian regresi, variabel residual telah memiliki distribusi yang normal. Pada peneltian kali ini, uji normalitas dilakukan dengan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis grafik dapat dilihat pada Gambar 4.1

dan Gambar 4.2, serta hasil uji Kolmogorov-smirnov yang terdapat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

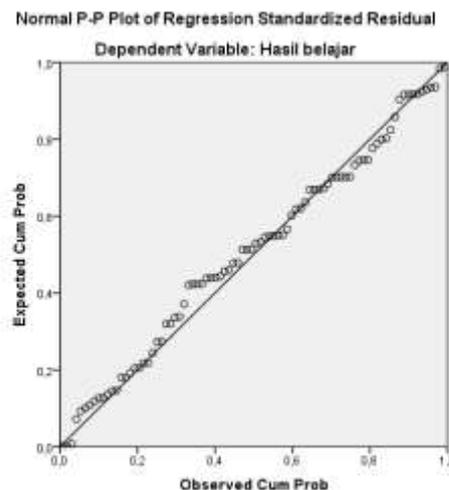
**Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas**



Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 *for Windows*, 2022 (data diolah)

Berdasarkan pada Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa kurva histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal. Hal ini dapat disimpulkan dari pola kurva yang tidak condong ke kanan maupun condong ke kiri, sehingga dengan ini pola distribusi dikatakan normal.

**Gambar 4. 2 Normal P-P Plot**



Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2022 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dapat dikatakan bahwa grafik normal P-P Plot tersebar pada sepanjang garis diagonal. Penyebaran titik-titik berada di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,39815932
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,055
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2022 (data diolah)

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,050 maka distribusi dinyatakan normal. Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel yaitu 0,054 yang mana lebih besar dari 0,050. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa  $0,054 > 0,050$  sehingga dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear pada variabel-variabel yang diteliti. Pada uji linearitas

dengan menggunakan SPSS 22 for Windows, dapat diketahui hasilnya pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kurikulum SKS	Between Groups	(Combine d)	1146,136	26	44,082	2,545	,002
		Linearity	523,916	1	523,916	30,246	,000
		Deviation from Linearity	622,220	25	24,889	1,437	,128
	Within Groups		1022,004	59	17,322		
Total			2168,140	85			

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2022 (data diolah)

Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* adalah 0,128 yang mana lebih besar dari 0,050. Maka dengan itu antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) terdapat hubungan linear yang signifikan.

### C. Hasil Analisis Data

Analisis data atau pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Dengan menggunakan pengujian ini, dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis melalui 3 tahapan yaitu uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

## 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel bebas telah memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 <sup>a</sup>	,242	,233	4,424

a. Predictors: (Constant), Kurikulum SKS

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa nilai koefisien determinasi korelasi (R) yakni sebesar 0,492 yang dapat diartikan bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 49,2%. Jadi, koefisiensi pengaruh penerapan program SKS memiliki hubungan yang sedang terhadap hasil belajar siswa, hal ini dinilai dari perolehan koefisien korelasi sebesar 49,2%.

Hasil dari koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yakni 0,233 yang jika dipersenkan menjadi 23,3%. Artinya, bahwa sebesar 23,3% hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri kelas XI dan XII terealisasi oleh adanya

penerapan program SKS. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 76,7% disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model telah mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, hasil uji F dapat dilihat dari Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	523,916	1	523,916	26,766	,000 <sup>b</sup>
Residual	1644,223	84	19,574		
Total	2168,140	85			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kurikulum SKS

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas mengemukakan bahwa nilai signifikansi adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini juga diperkuat dengan hasil dari nilai F tabel dengan nilai  $df (n1) = 1$ ,  $df (n2) = 84$ , dan taraf signifikansi 0,05 dengan itu didapatkan nilai F tabel sebesar 3,95. Didapatkan nilai F hitung sebesar  $26,766 > F$  tabel 3,95. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji F bahwa variabel bebas (Penerapan Program SKS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Siswa).

### 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Penggunaan uji parsial (Uji t) adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,116	4,315		6,980	,000
Kurikulum SKS	,403	,078	,492	5,174	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023 (data diolah)

Pada Tabel 4.7 di atas dapat dilihat hasil signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa, nilai t hitung variabel Program SKS adalah 5,174 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan itu disimpulkan bahwa variabel Program SKS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan nilai t hitung  $5,174 > t$  tabel 1,987 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Dari pernyataan di atas, nilai signifikansi variabel bebas adalah lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas (Program SKS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (variabel terikat).

Penerapan Program SKS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,116 + 0,403X$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Penerapan Program SKS

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan beberapa rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti mengenai pengaruh penerapan kurikulum 2013 program Sistem Kredit Semester di MAN 2 Kota Kediri. Adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh penerapan kurikulum 2013 program Sistem Kredit Semester di MAN 2 Kota Kediri.

#### **A. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri**

Kurikulum 2013 dengan program Sistem Kredit Semester merupakan sebuah kurikulum yang hampir serupa dengan kurikulum yang diterapkan pada Perguruan Tinggi. Dilihat dari pengertiannya, kurikulum 2013 program SKS merupakan sebuah sistem pelaksanaan program pendidikan yang mana siswanya memiliki kebebasan untuk memilih dan menetapkan beban belajar dan mata pelajaran yang ditempuh pada tiap semesternya.

Perbedaannya dengan sistem SKS di Perguruan Tinggi ialah dari segi pengambilan sks atau beban belajar yang diambil oleh siswa. Jika pada jenjang PT pengambilan sks dilakukan sendiri kemudian disetujui oleh Dosen Wali, namun jika di jenjang sekolah/madrasah pengambilan sks ini tetap pada tanggung jawab Pembimbing Akademik/Guru Wali.

Diterapkannya program SKS ini tentunya berbeda dengan program sebelumnya, yaitu sistem paket. Sistem paket cenderung menyamakan semua

kemampuan siswa dalam mendapatkan jumlah jam pelajaran. Sedangkan pada program SKS, siswa akan mendapatkan jumlah jam pelajaran (sks dalam penyebutan program ini) sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat siswanya sendiri. Adapun penentuan kelas yang berbeda pengambilan sks/beban belajar ini ditentukan dari perolehan IP pada semester satu. Sehingga dengan ini ada ada tiga kategori kelas yaitu kelas cepat, sedang, dan lambat.

Dalam pelaksanaannya, program SKS memuat 4 prinsip penting yaitu 1) fleksibel, 2) keunggulan, 3) maju berkelanjutan, dan 4) keadilan. Keempat prinsip ini tidak lain adalah untuk menunjang minat, bakat, dan kemampuan siswa dalam mengembangkan akademiknya. Hal ini dimaksudkan agar setiap siswa mendapatkan materi dan muatan belajar sesuai dengan kemampuannya. Disamping itu, setelah diterapkannya program SKS ini siswa juga dapat menempuh studinya sesuai dengan kemampuan.

Untuk itu, penerapan program SKS akan diperlukan pula sebagai langkah terwujudnya hasil atau output belajar siswa yang baik. Hasil belajar sendiri meliputi dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Singkatnya seperti ini, jika siswa telah mendapatkan beban belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya, maka ia akan lebih mudah menerima pelajaran. Dari materi pelajaran yang telah diterima tersebut, siswa juga akan lebih mudah untuk menerapkan dalam keseharian. Baik materi pelajaran eksak maupun non eksak yang berupa norma-norma.

Sehingga dengan ini terdapat pengaruh antara penerapan Kurikulum 2013 program SKS terhadap hasil belajar siswa. Hal ini hampir sesuai dengan

satu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Izza Afkarina dengan judul “Pengaruh Program Sistem Kredit Semester Terhadap Prestasi Akademik Siswa Cerdas Istimewa di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara Program SKS terhadap Prestasi Akademik Siswa. letak perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh terhadap prestasi akademik. Adapun penelitian kali ini meneliti pengaruh terhadap hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotorik.

## **B. Besaran Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Program Sistem Kredit Semester terhadap Hasil belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diawali dengan mencari nilai F tabel dengan nilai  $df (n1) = 1$ ,  $df (n2) = 56$ , serta dengan taraf signifikansi 0,05. Maka diperoleh nilai F hitung sebesar  $26,766 > F \text{ tabel } (3,95)$ , dan juga diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,50$ . Hasil uji F (simultan) telah menunjukkan bahwa variabel bebas (Program SKS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Siswa).

Kemudian, pengujian hipotesis juga dilakukan secara parsial dengan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa, diperoleh nilai t hitung pada Program SKS adalah 5,174 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga nilai t hitung  $(5,174) > t \text{ tabel } (1,987)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$ . Maka dengan ini menunjukkan bahwa Program SKS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Penerapan Program SKS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dikarenakan

semakin bagus dan baiknya penerapan prinsip SKS oleh madrasah, maka siswa akan mendapatkan peningkatan dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini merupakan hasil uji yang pertama. Karena pada penelitian-penelitian sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh Kurikulum 2013 Program SKS terhadap Hasil Belajar Siswa. Adapun yang menjadi penguat sebelumnya merupakan hasil penelitian dengan hanya menguji pengaruh Program SKS terhadap Prestasi Akademik.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Penerapan Program Sistem Kredit Semester memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < \alpha = 0,05$ ) dan  $t$  hitung ( $5,174$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,987$ ). Kemudian didukung dengan hasil uji simultan, yaitu nilai  $F$  hitung sebesar  $26,766 >$   $F$  tabel  $3,95$  yang menandakan bahwa Penerapan Program Sistem Kredit Semester memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Nilai koefisien determinasi korelasi ( $R$ ) yakni sebesar  $0,492$  yang dapat diartikan bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar  $49,2\%$ . Jadi, koefisiensi pengaruh penerapan program SKS memiliki hubungan yang sedang terhadap hasil belajar siswa, hal ini dinilai dari perolehan koefisien korelasi sebesar  $49,2\%$ . Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) yakni  $0,233$  yang jika dipersenkan menjadi  $23,3\%$ . Artinya, bahwa sebesar  $23,3\%$  hasil belajar siswa di MAN 2 Kota Kediri kelas XI dan XII terealisasi oleh adanya penerapan program SKS. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar  $76,7\%$  disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan penelitian pada penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di MAN 2 Kota Kediri, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada masrasah/sekolah lainnya.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menguji dua variabel, yaitu variabel bebas dan satu variabel terikat.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, dikemukakan saran bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Guru
  - a. Guru harus memahami bakat, minat, dan kemampuan siswa sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kemampuan siswa
  - b. Guru harus memiliki inovasi dan semangat mengajar yang baik dalam menyampaikan materi agar dapat tersampaikan secara sempurna kepada siswa.
2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. selain itu, siswa hendaknya tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuannya di lingkungan sekolah saja, melainkan juga dapat diterapkan pada kehidupan keseharian baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

### 3. Bagi Praktisi Pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan dapat mendukung dan memaksimalkan pemberlakuan program SKS di tingkat madrasah/sekolah. Sehingga perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkannya sistem ini akan semakin meningkat.

### 4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, program SKS dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kemampuan untuk bekal mengajar kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018).
- Ade Kamalia, “*Strategi Academic Self-Management Siswa Dalam Menyelesaikan Sekolah Selama 2 Tahun Dengan Sistem Kredit Semester (SKS)*”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Institut Ilmu Al-Qur’an*, vol. 34, No. 1, 2020
- Agung Widhi dan Zarah Puspatingtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yoogyakarta: Pandiva Buku, 2016).
- Alfiah, *Hadis Tarbawi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Hadis Nabi*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2002)
- Bambang Dahyono dan Enny Dwi, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah”, diakses dari [https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun\\_rekaprima/article/view/865/699](https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/865/699), pada tanggal 23 September 2022 pukul 20:50
- Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Alqur’an*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2015)
- Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009)
- Devi Norma Wati, “Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), [http://digilib.uinsby.ac.id/33326/1/Devi%20norma%20wati\\_D03215005.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/33326/1/Devi%20norma%20wati_D03215005.pdf).
- Eko Putro W, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Eko Wahyudi, “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo” (UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022), [http://digilib.uinkhas.ac.id/9401/1/Eko%20Wahyudi\\_T20183066.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/9401/1/Eko%20Wahyudi_T20183066.pdf).
- Hasil Wawancara dengan Bapak Edi Priyanto di MAN 2 Kota Kediri pada 14 November 2020, pukul 09.30 WIB
- Hery Juanda Harahap, “Keunggulan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru), <http://repository.uin-suska.ac.id/57672/1/SKRIPSI%20GABUNG.pdf>.  
<https://pendidikan.matamu.net/struktur-pembagian-jam-kurikulum-2013/>

- Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, "HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah", Vol. 6, No. 1, 2021.
- Iklimatus Sholeha, "Pengaruh Pemberlakuan Sistem Kredit Semester terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Model Zainuddin Hasan Genggong" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), [http://digilib.uinsby.ac.id/42298/2/Iklimatus%20Sholeha\\_D03216010.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/42298/2/Iklimatus%20Sholeha_D03216010.pdf).
- Indra Moesthafa, "Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Probolinggo" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/11135/1/15711014.pdf>.
- Jusmawati, et. al, *Model-Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Marwiyah et al., *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Sleman: Deepublish, 2018)
- Muhammad Shaleh, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021)
- Novita Sari, "Penerapan Sistem Kredit Semester untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 1 Blitar" (IAIN Tulungagung, 2020), <http://repo.uinsatu.ac.id/14684/1/COVER.pdf>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 22 Tahun 2006.
- Permendikbud No 158 Tahun 2014 diakses dari <https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2014/bn1691-2014.pdf> pada tanggal 02 September 2022 pukul 13.35.
- Permendiknas No 22 tahun 2006, diakses dari <https://adoc.pub/download/peraturan-menteri-pendidikan-nasional-republik-indonesia-nomc3b8a21d7c8dceca416203362805070291954.html> pada tanggal 23 September 2022, pukul 21.05.
- Prestasi M2KK-MAN 2 Kota Kediri diakses dari <https://www.man2kotakediri.sch.id/prestasi-m2kk>, pada tanggal 23 September 2022 pukul 22.12
- Rasimin, *ISLAM DAN MODERNITAS: Sejarah Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2019)

- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sudirman dan Rosmini Maru, *Implementasi Model-Model Pembelajaran dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2016).
- Suteja, Tafsir Tarbawi, (Cirebon: Nurjati Press, 2012)
- UU Nomor 20 Tahun 2003, diakses dari [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf) pada tanggal 23 September 2022 pukul 21.00
- Vika, Apriliani, “*Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 3 Sidoarjo*”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No. 1, 2019
- Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Instrumen Penelitian

#### A. Penilaian Sistem Kredit Semester

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya dapat mendapatkan jumlah mata pelajaran dan jam mata pelajaran sesuai dengan tingkatan kelas saya. (kelas reguler/percepatan)					
2.	Saya dapat menentukan cara belajar saya sendiri tanpa paksaan dari guru.					
3.	Keputusan memilih kelas ini (kelas reguler/percepatan) adalah telah sesuai dengan kemampuan saya.					
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari mata pelajaran dengan mandiri.					
5.	Saya memilih jurusan kelas sesuai dengan minat, bakat, kemampuan saya					
6.	Kriteria jurusan saya telah sesuai dengan kemampuan belajar yang saya miliki.					
7.	Penentuan jurusan kelas sesuai minat, bakat, dan kemampuan telah sesuai dengan karakteristik madrasah (madrasah akademik)					
8.	Terdapat klasifikasi kelas sesuai dengan kemampuan siswa. (kelas reguler dan kelas percepatan)					
9.	Saya mendapatkan gaya pembelajaran yang sesuai dengan kelas saya. (kelas reguler/kelas percepatan)					
10.	Pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kriteria kelas (kelas reguler/percepatan) tepat untuk dilaksanakan di MAN 2 Kota Kediri.					

11.	Guru memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar saya.					
12.	Guru memberlakukan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan jenis kelas (kelas reguler dan percepatan)					
13.	Saya merasa cocok dengan metode yang digunakan guru di kelas.					
14.	Pengklasifikasian kelas (kelas reguler/ percepatan) berdasarkan kemampuan dan penyampaian pelajaran yang sesuai kemampuan siswa merupakan strategi yang tepat diterapkan di MAN 2 Kota Kediri.					

#### B. Penilaian Hasil Belajar Siswa

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Setelah guru menyampaikan pelajaran, saya mampu mengingatnya dengan baik					
2.	Setelah guru menyampaikan pelajaran, saya dapat menyebutkannya dengan benar					
3.	Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, Saya dapat mengerjakan ujian dengan baik					
4.	Saya dapat memberikan jawaban uraian pada soal mata pelajaran					
5.	Saya dapat menjawab soal pengaitan hubungan pada mata pelajaran					
6.	Saya mampu menggabungkan keterkaitan materi mata pelajaran yang berbeda dengan rumpun yang sama (ex. Biologi-fisika-matematika)					
7.	Saya dapat menyampaikan keterkaitan materi antar mata pelajaran dalam satu rumpun					

8.	Saya mengikuti kegiatan kerohanian yang diadakan di madrasah (sholat berjamaah, istighosah, kajian, dll)					
9.	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran					
10.	Saya memahami dan melaksanakan ajaran guru mengenai nilai-nilai kesopanan dan tata tertib madrasah					
11.	Saya dapat mempresentasikan hasil belajar pada suatu mata pelajaran					
12.	Saya dapat merevisi dan membenahi tugas pelajaran yang kurang tepat					
13.	Saya dapat melaksanakan ujian praktek/mempraktikkan materi pembelajaran dengan baik					



47	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	53
48	3	2	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	57
49	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	66
50	3	4	4	2	5	4	3	2	3	3	4	3	3	3	46
51	4	3	2	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	57
52	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	57
53	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	54
54	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	64
55	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	50
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
57	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	45
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	51
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	53
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
61	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	1	3	3	50
62	5	5	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
63	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	3	4	5	2	5	5	4	4	3	2	4	2	4	4	51
65	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	3	2	4	3	56
66	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	59
67	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	51
68	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	61
69	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	57
70	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	5	1	3	56
71	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	3	61
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	68
73	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	62
74	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54
75	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	57
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	66
77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	63
78	4	2	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	58
79	4	5	5	3	4	4	3	2	4	1	4	2	2	5	48
80	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48
81	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
82	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
83	3	4	4	3	5	4	5	3	3	4	2	4	2	3	49
84	2	4	4	2	5	5	4	4	3	4	4	2	2	4	49
85	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	4	4	61
86	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	61



47	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	50
48	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	56
49	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	56
50	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	52
51	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	5	55
52	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
53	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	58
54	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	55
55	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	50
56	3	2	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	47
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	54
58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
60	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
61	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	53
62	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
63	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
64	4	4	5	5	4	3	2	5	4	5	3	5	4	53
65	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	55
66	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	58
67	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	3	4	46
68	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	52
69	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	48
70	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	54
71	4	5	4	5	4	2	3	5	5	5	4	5	3	54
72	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	58
73	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	53
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
75	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	55
76	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	52
77	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	55
78	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48
79	3	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	53
80	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	46
81	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
83	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	49
84	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	48
85	4	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
86	3	3	2	3	3	2	4	3	5	5	3	4	4	44

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Novia Qurotul A'yun  
NIM : 19110143  
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 20 Desember 2000  
Nama Ayah : Marsaid  
Nama Ibu : Zumrotul Aliyah  
Fakultas/Prodi : FITK/PAI  
Tahun Masuk : 2019  
Alamat Rumah : RT/RW. 01/03, Dsn. Pehkulon, Ds. Pehkulon,  
Kec. Papar, Kab. Kediri.  
No. Hp : 0856-4586-8625  
Alamat Email : noviyaayun@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Darma Wanita Pehkulon (2005-2007)  
2. SDN Pehkulon (2007-2013)  
3. MTsN 3 Kab. Kediri (2013-2016)  
4. MAN 2 Kota Kediri (2016-2019)  
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019-2023)